

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil belajar siswa dengan model pembelajaran Kontekstual berbasis *Mind Mapping* pada Materi Pokok Listrik Dinamis Kelas X Semester II SMA Negeri 2 Sidikalang T.P. 2012/2013 memiliki rata-rata 82,17 termasuk kedalam kategori baik.
2. Hasil belajar siswa dengan model pembelajaran konvensional pada materi pokok listrik dinamis di kelas X semester II SMA Negeri 2 Sidikalang T.P. 2012/2013 memiliki rata-rata 61,83 termasuk ke dalam kategori kurang.
3. Hasil angket minat belajar siswa dengan model pembelajaran Kontekstual berbasis *Mind Mapping* pada Materi Pokok Listrik Dinamis Kelas X Semester II SMA Negeri 2 Sidikalang T.P. 2012/2013 mengalami peningkatan (*gain*) sebesar 0,561 termasuk kedalam kategori sedang.
4. Berdasarkan hasil perhitungan pada uji korelasi diperoleh bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,786 > 0,312$) maka H_a di terima yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara minat dan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran Kontekstual berbasis *Mind Mapping* pada materi pokok listrik dinamis di kelas X Semester II SMA Negeri 2 Sidikalang T.P. 2012/2013.
5. Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,96 > 1,667$) maka H_a di terima yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa dengan model pembelajaran Kontekstual berbasis *Mind Mapping* dan model pembelajaran konvensional pada materi pokok listrik dinamis kelas X Semester II SMA Negeri 2 Sidikalang T.P. 2012/2013.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kepada peneliti selanjutnya, sebelum memulai pengajaran sebaiknya diberikan instruksi yang jelas kepada siswa mengenai proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kontekstual berbasis *Mind mapping*.
2. Penerapan model pembelajaran Kontekstual berbasis *mind mapping*, membutuhkan kemampuan dan keaktifan yang cukup besar, sehingga tidak semua siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan optimal karena masih terdapat siswa yang masih lemah didalam menjelaskan pengembangan pikiran yang dijabarkan dalam peta gagasan. Untuk itu diperlukan bimbingan yang berlanjut untuk membiasakan kegiatan belajar dengan model Kontekstual berbasis *mind mapping*.
3. Dalam kegiatan aktif seperti diskusi kelompok dan persentasi hendaknya siswa dapat saling menghormati pendapat dari masing-masing siswa sehingga apa yang disiskusikan dapat mengerucut ke kesimpulan yang tepat. Untuk itu perlu bimbingan dan panduan guru agar tujuan kerja kelompok dapat tercapai.